

BAB IV

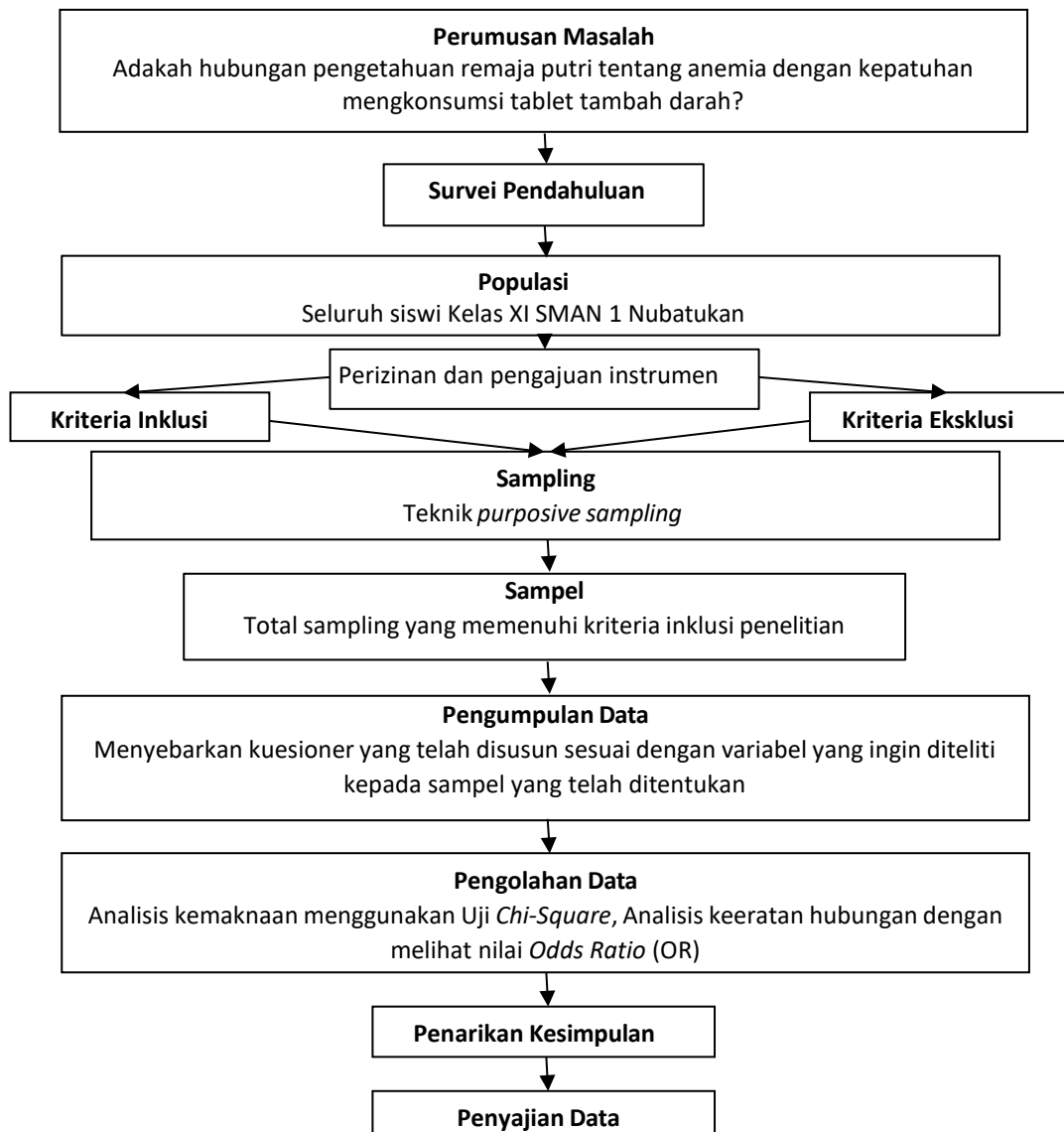
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian analitik korelatif menggunakan pendekatan *cross-sectional*.

B. Alur Penelitian

Gambar 2
Alur Penelitian



C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Nubatukan, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai area yang dijadikan acuan yang mencakup individu atau objek yang memiliki sifat dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian menjadi dasar untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Populasi Target

Populasi target adalah sasaran kumpulan individu yang memiliki karakteristik yang diinginkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Populasi dalam target penelitian ini adalah semua siswi kelas XI yang bersekolah di SMA Negeri 1 Nubatukan, Kabupaten Lembata pada saat dilakukan penelitian.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau merupakan bagian dari populasi target, yaitu populasi yang dapat diamati oleh peneliti karena dibatasi oleh tempat dan waktu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Sampel ditentukan oleh beberapa kriteria dari populasi menyesuaikan fokus tema penelitian dengan cara mengidentifikasi semua karakteristik populasi, kemudian menetapkan sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2020).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar sampel tersebut representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ini adalah remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum ciri utama dari populasi target yang memenuhi kriteria dan diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Remaja Putri berusia 15-18 Tahun
- 2) Telah mengikuti program konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dari sekolah selama minimal 6 bulan terakhir.
- 3) Tersedia menjadi responden penelitian setelah diberikan penjelasan (informed consent).
- 4) Tidak memiliki kondisi medis yang menghambat konsumsi TTD (misalnya alergi zat besi)

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek populasi karena kondisi yang berlawanan dengan kriteria inklusi, calon partisipan yang memiliki karakteristik tambahan yang dapat mengganggu keberhasilan studi dan meningkatkan risiko hasil yang merugikan. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswi yang menolak menjadi responden penelitian.

2) Siswi yang tidak hadir selama waktu pengambilan data.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas XI di SMA Negeri 1 Nubatukan sebanyak 246 siswi. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

e = tingkat kesalahan (0,05)

Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{246}{1 + 246(0,05)^2}$$

$$n = \frac{246}{1 + 246(0,0025)}$$

$$n = \frac{246}{1 + 0,615}$$

$$n = \frac{246}{1,615}$$

$$n = 152,32$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 152 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu remaja putri kelas XI di SMA Negeri 1 Nubatukan. Data primer yang dikumpulkan meliputi:

- 1) Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai tablet tambah darah (TTD).
- 2) Tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.
- 3) Karakteristik responden (usia, kelas, riwayat konsumsi TTD, dan informasi terkait lainnya)
- 4) Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun sesuai indikator variabel penelitian.

b. Data sekunder

- 1) Data sekunder diperoleh dari dokumen atau sumber tertulis yang relevan, antara lain:
- 2) Profil sekolah (jumlah siswi, struktur organisasi, dan kurikulum UKS).
- 3) Data dari Puskesmas mengenai program pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri.
- 4) Laporan atau dokumen lain yang mendukung pelaksanaan program TTD.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a) Pengumpulan data dilaksanakan setelah peneliti memperoleh izin resmi dari institusi terkait. Tahap awal perizinan dilakukan di Poltekkes Kemenkes Denpasar

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dengan menyerahkan skripsi dan judul penelitian untuk mendapatkan surat pengantar penelitian dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/0778/2026.

b) Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbangpol dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lembata nomor surat DPM.PTSP.500.16.7.4/37/IP/III/2026 dengan melampirkan surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Denpasar guna memperoleh surat rekomendasi penelitian.

c) Setelah memperoleh surat rekomendasi dari Kesbangpol dan DPMPTSP Kabupaten Lembata, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada pihak SMA Negeri 1 Nubatukan sebagai lokasi penelitian.

d) Setelah penyerahan surat izin, peneliti menunggu disposisi dari Kepala SMA Negeri 1 Nubatukan. Peneliti kembali ke sekolah setelah dihubungi oleh pihak sekolah untuk mendiskusikan jadwal, teknis pelaksanaan, serta mekanisme pengambilan data hingga tercapai kesepakatan waktu pelaksanaan penelitian.

e) Perlu ditegaskan bahwa program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) di SMA Negeri 1 Nubatukan merupakan program rutin kesehatan remaja yang dilaksanakan melalui kerja sama antara pihak sekolah dan Puskesmas Lewoleba. Pada tahun pelaksanaan penelitian, distribusi TTD telah dimulai sejak awal bulan Januari dan dihitung sebagai minggu pertama pemberian. Pemberian TTD dilakukan dengan dosis 1×1 (satu tablet satu kali dalam satu minggu) selama 10 minggu berturut-turut, yaitu dari awal Januari hingga minggu ke-10 yang berakhir pada bulan Maret. Setiap tablet mengandung zat besi dan asam folat sesuai dengan ketentuan program nasional pencegahan anemia pada remaja putri.

Pelaksanaan pemberian TTD tersebut bukan merupakan intervensi yang dirancang oleh peneliti, melainkan program reguler yang telah dijadwalkan sebelumnya oleh instansi kesehatan. Penelitian ini tidak melakukan manipulasi terhadap jalannya program, melainkan hanya melakukan observasi terhadap tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri.

Meskipun program pemberian TTD telah dimulai sejak bulan Januari, pelaksanaan penelitian secara resmi baru dilakukan setelah skripsi diseminarkan dan peneliti memperoleh surat izin penelitian dari institusi terkait, yaitu pada akhir bulan Februari hingga awal bulan Maret. Dengan demikian, pengambilan data dilakukan pada periode tersebut, sementara pelaksanaan program TTD tetap berjalan sesuai jadwal rutin dari awal Januari sampai minggu ke-10 pada bulan Maret. Penjelasan ini penting untuk menegaskan bahwa penelitian dilaksanakan sesuai prosedur akademik dan prinsip etik penelitian.

- f) Penelitian ini menggunakan enumerator yakni dibantu oleh teman sejawat
- g) Sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan prosedur pengumpulan data kepada enumerator untuk mengurangi ketidakakuratan dalam pengumpulan data.
- h) Proses pengambilan data dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati dan didampingi oleh guru UKS serta tim Puskesmas Lewoleba (tim UKS dan tim pengelola program kesehatan remaja). Pendampingan ini bertujuan untuk membantu koordinasi teknis, pengaturan responden, serta memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Sebelum pengumpulan data dilakukan, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian. Responden yang

bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*).

i) Dalam pelaksanaan pengambilan data, apabila terdapat remaja putri yang tidak hadir pada hari pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan *swiping* (kunjungan ulang) sesuai dengan koordinasi bersama pihak sekolah dan guru UKS. *Swiping* dilakukan pada hari berikutnya atau pada waktu yang telah disepakati untuk memastikan responden yang memenuhi kriteria tetap memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian. Proses *swiping* tetap mengikuti prosedur yang sama, yaitu pemberian penjelasan penelitian dan pengisian lembar *Informed Consent* sebelum pengisian kuesioner.

j) Pengumpulan data primer dilakukan melalui pengisian kuesioner yang memuat pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi TTD. Data sekunder diperoleh dari catatan sekolah dan/atau Puskesmas terkait pelaksanaan program pemberian TTD.

k) Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data melalui tahapan *editing*, *coding*, *entry data*, *tabulating*, dan *cleaning*. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode statistik yang telah ditetapkan dalam rancangan penelitian.

l) Tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan hasil penelitian sesuai dengan sistematika dan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Lembar persetujuan responden

Lembar persetujuan menjadi responden penelitian, berupa informed consent, berfungsi sebagai pernyataan dari partisipan yang menunjukkan kesediaan atau penolakan mereka untuk terlibat responden dalam usaha penelitian ini.

b. Kuesioner Pengetahuan tentang Tablet Tambah Darah

Dirancang berdasarkan indikator pengetahuan meliputi pengertian TTD, manfaat, dosis, waktu konsumsi, efek samping, serta dampak anemia. Bentuk instrumen: pilihan ganda (*multiple choice*).

c. Kuesioner Kepatuhan Konsumsi TTD

Disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepatuhan, yang mencakup frekuensi konsumsi, konsistensi, serta kepatuhan terhadap dosis yang dianjurkan.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. *Editing*

Peneliti memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan dan kesesuaian pengisian kuesioner dari seluruh pertanyaan yang ada kemudian menghitung jumlah kuesioner supaya sesuai dengan jumlah yang di perlukan.

b. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban responden serta melakukan pengkodean sebelum data dimasukkan ke dalam komputer untuk diolah dengan tujuan untuk mempermudah pengolahan data.

c. *Entry Data*

Kegiatan memasukan data yang sudah dilakukan *editing* dan *coding* tersebut ke dalam program pengolahan statistik (SPSS).

d. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel sehingga siap dianalisis secara statistik.

e. *Cleaning*

Memeriksa kembali data yang sudah diinput untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input (*error*).

2. Analisis Data

Analisis disesuaikan dengan tujuan penelitian.

a. Analisis Univariat

Bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel (pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD) dengan menggunakan distribusi frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi TTD.

Karena kedua variabel bersifat kategorik, maka digunakan uji *Chi-Square* (χ^2) dengan tingkat signifikansi 0,05.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan manusia sebagai subjek, sehingga wajib memenuhi prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan. Sebelum melaksanakan penelitian, skripsi penelitian diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan untuk memperoleh *ethical clearance*.

Prinsip etika yang diterapkan meliputi:

1. *Informed Consent* – setiap responden diberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan penelitian, manfaat, dan hak sebagai peserta.
2. *Anonymity* – identitas responden tidak dicantumkan dalam laporan penelitian.
3. *Confidentiality* – seluruh data dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
4. *Non-maleficence* – penelitian tidak menimbulkan kerugian atau risiko bagi responden.